

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Pendidikan mempunyai beberapa komponen penting yang salah satu di antaranya adalah guru. Guru memiliki peran penting dalam mendidik peserta didik dengan memperhatikan kinerja guru dalam mendidik maka dari itu, sangat diperlukan guru yang memiliki kinerja baik dalam mendidik para peserta didik agar tercipta penerus bangsa yang berkualitas (Indriawati et al., 2022). Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan.

Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menjadi seorang pendidik guna meningkatkan prestasi belajar siswa serta menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Seorang guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengajar suatu bidang studi, sehingga dengan adanya motivasi belajar siswa untuk belajar berarti mereka lebih berpusat perhatiannya untuk mempelajari bidang studi yang diajarkan oleh guru (Rofiq & Fadhillah, 2024).

Hamalik mengemukakan dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi”, bahwa guru bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah, dengan artian memberikan bimbingan dan pengajaran kepada siswa, tanggung jawab ini direalisasikan dalam bentuk pelaksanaan pembinaan kurikulum (Illahi, 2020). Kebutuhan informasi dalam manajemen pendidikan saat ini sangat berperan penting dan sejalan dengan perkembangan globalisasi yang terus berkembang di dunia. Penerapan sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan terhadap kinerja guru sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan peserta didik.

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang melakukan pengolahan transaksi dan memberikan dukungan informasi untuk fungsi manajemen serta proses pengambilan keputusan (Effendy et al., 2023). Pengambilan dan pengolahan manajemen yang baik dalam suatu lembaga pendidikan adalah hal yang mutlak harus dilakukan untuk keberlangsungan suatu pendidikan. Salah satu hal yang penting dalam pengolahan manajemen pendidikan dalam suatu lembaga adalah pengolahan sistem informasi secara tepat.

Penilaian Kinerja Guru (PKG) merupakan penilaian dari tiap kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Pelaksanaan PKG dimaksudkan bukan untuk menyulitkan guru, tetapi sebaliknya PKG dilaksanakan untuk mewujudkan guru yang profesional, karena harkat dan martabat suatu profesi ditentukan oleh kualitas layanan profesi yang bermutu (Nur Ainun, Laila Lestari, 2023).

Menemukan secara tepat tentang kegiatan guru di dalam kelas, dan membantu mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, akan memberikan kontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sekaligus membantu

pengembangan karir guru sebagai tenaga profesional. Oleh karena itu, untuk meyakinkan bahwa setiap guru adalah seorang profesional di bidangnya dan sebagai penghargaan atas prestasi kerjanya, maka PKG harus dilakukan terhadap guru di semua satuan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Ada 4 kompetensi dalam Penilaian Kinerja Guru (PKG) yaitu Pedagogik, Kepribadian, Profesional, dan Sosial. Masing-masing kompetensi memiliki beberapa kompetensi indikator (Wulandari & Poerwanti, 2023). Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPN Satap Pekuwolan mengatakan bahwa setiap guru harus memenuhi kompetensi penilaian meskipun belum dengan nilai terbaik. Kepala sekolah menilai kinerja guru berdasarkan panduan PKG yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

SMPN Satap Pekuwolan merupakan sekolah menengah pertama berstatus negeri yang terletak di desa Pekuwolan kecamatan Buay Rawan Kabupaten OKU Selatan. SMPN Satap Pekuwolan ini berdiri sejak tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 560.A/811/DIKPORA/2013 tanggal 5 Desember 2013 dengan nama SMPN Satap Pekuwolan. Adapun Personil di SMPN Satap Pekuwolan berjumlah 58 Orang terdiri dari 48 orang Guru dan 10 Orang Staf Administrasi.

Pendidikan mempunyai beberapa komponen penting yang salah satu di antaranya adalah guru. Guru memiliki peran penting dalam mendidik peserta didik dengan memperhatikan kinerja guru dalam mendidik. Maka dari itu, sangat diperlukan guru yang memiliki kinerja baik dalam mendidik para peserta didik agar tercipta penerus bangsa yang berkualitas (Indriawati et al., 2022). Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan.

Penilaian Kinerja Guru (PKG) merupakan penilaian dari tiap kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Pelaksanaan PKG dimaksudkan bukan untuk menyulitkan guru, tetapi sebaliknya PKG dilaksanakan untuk mewujudkan guru yang profesional, karena harkat dan martabat suatu profesi ditentukan oleh kualitas layanan profesi yang bermutu (Nur Ainun, Laila Lestari, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah menyatakan bahwa penilaian kinerja guru SMPN Satap Pekuwolan yang dilakukan selama ini masih bersifat konvensional, yaitu dengan mengisi formulir dan menghitung nilainya masih menggunakan kalkulator. Penilai atau assesor menilai kinerja masing-masing guru berdasarkan kompetensi yang diuji dan menuliskan masing-masing nilainya pada formulir yang tersedia. Proses penilaian kinerja guru ini dilakukan 4-6 minggu di akhir rentang waktu 2 semester. Selain itu proses pengarsipan dokumen-dokumen PKG juga menimbulkan permasalahan.

SMPN Satap Pekuwolan berupaya untuk menciptakan seorang guru yang berkualitas dengan melakukan penilaian kinerja guru tersebut

yang akan dinilai oleh kepala sekolah dengan beberapa penilaian aspek-aspek kinerja guru yang sudah ditetapkan. Saat ini penilaian kinerja di SMPN Satap Pekuwolan masih menggunakan cara manual dengan mengisi formulir melalui Microsoft Word dan melakukan perhitungan menggunakan kalkulator yang memungkinkan terjadinya kekeliruan perhitungan penilaian kinerja guru.

Tidak adanya riwayat penyimpanan data arsip penilaian kinerja sehingga menyulitkan kepala sekolah dalam memonitoring kinerja guru dari setiap periodenya. Dari permasalahan tersebut, diperlukan penilaian kinerja guru berbasis web yang dapat melakukan perhitungan nilai yang akurat dan tepat dari formulir penilaian secara online dan dapat menyimpan data arsip dari penilaian kinerja guru sebelumnya.

Perancangan aplikasi berbasis web berupa rancangan design UI/UX ini menggunakan metode pendekatan *Design Thinking* yang fokus terhadap 2 pengguna yang menghasilkan inovasi dari suatu masalah. *Design Thinking* memiliki sistem yang tata caranya lebih terstruktur dan memahami inovasi. Oleh karena itu, metode *Design Thinking* ini cocok untuk digunakan sebagai referensi saat merancang antarmuka aplikasi berbasis web, system yang mudah dipelajari dan dinilai secara akurat, melakukan tugas dengan cepat, dan membuat pengguna merasa puas dengan sistem.

Sistem informasi manajemen sekolah harus diterapkan di sebuah sekolah untuk menunjang kinerja guru agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru yang bersinergi dengan kemajuan teknologi informasi yang handal dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga mampu menghasilkan informasi yang up to date dan komprehensif bagi lembaga. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perancangan UI/UX Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web di SMPN Satap Pekuwolan”.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah berdasarkan uraian di atas adalah:

1. Penelitian ini berfokus pada perancangan UI/UX aplikasi berbasis web penilaian kinerja guru di SMPN Satap Pekuwolan.
2. Tidak mencakup evaluasi kinerja siswa atau aspek-aspek non akademis lainnya dalam perancangan ini.
3. Hanya di terapkan pada guru di SMPN Satap Pekuwolan
4. Penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap Prototype saja.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menemukan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang UI/UX aplikasi berbasis web penilaian kinerja guru dalam membantu penilaian kinerja guru di SMPN Satap Pekuwolan?
2. Bagaimana cara mengurangi risiko kesalahan pengguna (*human error*) untuk memastikan penilaian kinerja guru dapat dihitung dengan tepat dan otomatis?
3. Bagaimana aplikasi web dapat meningkatkan efektifitas guru melalui penyediaan data penilaian yang mudah diakses dalam proses penilaian kinerja guru?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perancangan UI/UX aplikasi berbasis web penilaian kinerja guru dalam membantu penilaian kinerja guru di SMPN Satap Pekuwolan.
2. Untuk mengurangi risiko kesalahan pengguna (*human error*) untuk memastikan penilaian kinerja guru dapat dihitung dengan tepat dan otomatis
3. Untuk meningkatkan efektifitas guru melalui penyediaan data penilaian yang mudah diakses dalam proses penilaian kinerja guru

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini berupa perancangan design yang nantinya akan memberikan manfaat bagi SMPN Satap Pekuwolan dengan menyediakan sebuah aplikasi penilaian kinerja guru yang lebih efektif dan akurat.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah akan mendapatkan manfaat dari desain UI/UX ini karena akan memberikan alat yang lebih efektif untuk mengawasi dan mengelola kinerja guru. Penelitian ini diharapkan dapat membantu tugas kepala sekolah dalam menilai dan menghitung kinerja guru dengan tepat.

3. Bagi Guru

Bagi guru, desain UI/UX ini dirancang untuk membuat proses penilaian kinerja menjadi lebih mudah dipahami. Perancangan ini dapat memudahkan guru dalam mengakses data penilaian kapan saja, sehingga membantu meningkatkan kinerja guru menjadi lebih baik.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Metode Pengembangan Sistem

Berikut tahapan yang digunakan untuk membuat perancangan *website* penilaian kinerja guru menggunakan metode *Design Thinking*:



Gambar 1.1. Tahapan Penelitian

1. Empathize

Tahapan awal ini, akan dilakukan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi dengan guru dan penilai yaitu kepala sekolah. Tahapan ini bertujuan untuk memahami kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam melakukan penilaian kinerja guru saat ini.

2. Define

Pengumpulan data yang diperoleh dari tahapan *empathize* akan dianalisis untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang perlu diatasi. Tahap *define* di penelitian ini akan dilakukan dengan cara membuat *User Pesona* dan *User Journey Map*.

A. *User Pesona*

Dalam menggambarkan suatu permasalahan atau kebutuhan pengguna terhadap produk dan layanan diperlukan proses bernama *User Pesona*. *User Pesona* membantu dalam memahami siapa pengguna produk atau layanan, apa yang dibutuhkan, dan bagaimana berinteraksi dengan produk atau layanan tersebut.

B. *User Journey Map*

User Journey Map menggambarkan pengalaman pengguna saat berinteraksi dalam melakukan penilaian kinerja guru. Hal ini akan membantu dalam memahami proses yang dilalui pengguna sehingga bisa ditingkatkan.

3. Ideate

Tahap selanjutnya pengumpulan ide dan solusi dari permasalahan pengguna. Ide dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dapat tuangkan berbentuk *How Might We* pertanyaan yang digunakan untuk membantu mengubah wawasan dan masalah yang telah didefinisikan menjadi peluang desain. Pembuatan *User* yaitu alur/pemetaan kerangka *website* penilaian kinerja guru. Tahapan sebelum melakukan pengerjaan *wireframe* adalah membuat *User*

website penilaian kinerja guru. Pembuatan *User Flow* struktur utama pada *website* untuk menentukan *flow* tiap fitur yang nantinya ada di dalam *website* penilaian kinerja guru.

4. Prototype

Pada tahap ini dilakukan perancangan tampilan *website* penilaian kinerja guru yang didapat dari tahapan sebelumnya yaitu penyelesaian masalah pengguna dan ide yang diperoleh akan diimplementasikan pada desain ini. Proses perancangan *design Prototype* dibuat dengan menggunakan aplikasi *UI*.

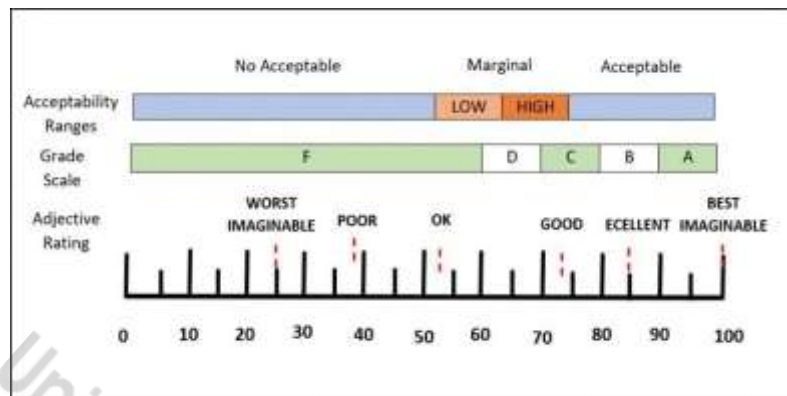
5. Test

Tahapan ini mengujikan *Prototype* dengan pengguna sebenarnya, yaitu guru dan penilai. Pengujian tersebut bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dan memahami efektivitas antarmuka dalam penggunaan penilaian kinerja guru. Penelitian ini menggunakan *Usability Testing*.

1.6.2. Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan kuantitatif, memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel dengan akurat, seperti tingkat kepuasan pengguna, frekuensi penggunaan fitur tertentu. Dengan demikian, peneliti dapat menilai sejauh mana aplikasi memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Analisis data didapatkan dari kuesioner SUS yang akan diolah sebagai berikut:

1. Melakukan perhitungan kuesioner SUS dari nilai yang akan dihitung pada setiap pertanyaan. Setiap pertanyaan memiliki bobot nilai pada rentang 0-5.
2. Perhitungan dari pertanyaan dengan nomor ganjil (1,3,5,7,9), nilai dapat dikurangi 1 dengan contoh rumus hitung $(Q1-1)$. Sedangkan untuk perhitungan pertanyaan nomor genap (2,4,6,8,10) nilai dapat dikurangi 5 dengan contoh rumus hitung $(5-Q2)$. Rumus Q tersebut merupakan nilai yang didapat dari pertanyaan bernomor ganjil atau genap.
3. Seluruh total nilai SUS yang didapatkan yang sudah dijumlahkan akan dikalikan dengan 2,5 (dua koma lima).
4. Jumlah skor akhir dari masing-masing partisipan memiliki skala 0-100.
5. Rata-rata skor SUS adalah 68, jika mendapatkan skor akhir >68 maka *website* yang dibuat dianggap baik dan layak untuk digunakan. Jika nilai yang didapatkan <68 maka *website* tidak puas dan tidak layak untuk digunakan. Nilai akhir kuesioner SUS dapat dilihat atau ditentukan dengan menggunakan penilaian seperti gambar 3.2 berikut ini:



Gambar 1.2 Hasil Perhitungan SUS

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang ringkasan terkait aspek- aspek latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang terkait dengan konsep perancangan antarmuka pengguna sistem informasi, analisis dan teori-teori yang berhubungan dengan website penilaian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian membahas objek penelitian, metodologi yang digunakan, tahapan penelitian, dan analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas bagaimana membuat antarmuka pengguna untuk menilai kinerja guru di sebuah website menggunakan metode *design thinking*.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini mencakup kesimpulan dan rekomendasi tentang cara melaksanakan kegiatan tugas akhir, baik dari isi maupun proses, untuk mendukung pengembangan sistem yang lebih baik di masa mendatang.